

BAB V

PENUTUP

V.1. Kesimpulan

Dari hasil analisa dan pembahasan penelitian, maka dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dapat menghambat pembentukan asam urat pada tikus putih jantan galur *Sprague-dawley* yang diinduksi kafein.
2. Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) yang diberikan dalam variasi dosis memiliki perbedaan dalam menghambat pembentukan asam urat pada tikus putih jantan galur *Sprague-dawley* yang diinduksi kafein dan dosis yang paling efektif yaitu 80 g/kg bb.
3. Ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) yang diukur secara berulang memiliki perbedaan yang signifikan dalam menurunkan kadar asam urat pada tikus putih jantan galur *Sprague-dawley* yang diinduksi kafein dan pengulangan yang paling bermakna yaitu pengulangan pada hari ke-15.

V.2. Saran

Penelitian yang telah dilakukan jauh dari sempurna, sehingga saran untuk penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Melakukan pengukuran kadar asam urat dengan alat yang lebih spesifik, yaitu spektrofotometer.
2. Melakukan penelitian jenis buah naga spesies lain seperti kulit buah naga merah daging putih (*Hylocereus undatus*) sehingga turut mengembangkan ilmu pengetahuan dan potensi alam yang telah kita miliki.
3. Melakukan penelitian dengan menggunakan ekstrak kulit buah naga merah (*Hylocereus polyrhizus*) dengan dosis lebih dari 80 g/kg BB.